

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan sarana penting dalam menghubungkan antar kota satu ke kota lainnya bahkan bisa dari negara satu ke negara lainnya. Selain itu sektor transportasi berfungsi sebagai penghubung dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. Dalam kegiatan sehari-hari, transportasi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan adanya transportasi mampu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatannya. Kondisi transportasi di Kabupaten Garut terbilang sudah cukup berkembang. Hal ini dikarenakan moda transportasi darat baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum sudah gampang dijumpai. Adapun angkutan umum juga berfungsi sebagai pemenuh permintaan akan pelayanan jasa transportasi dan sangat berguna apabila memiliki unjuk kerja yang baik.

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Garut dilayani oleh Angkutan, Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan angkutan kota atau perkotaan, tetapi uniknya di Kabupaten Garut terdapat 3 jenis MPU yaitu Angkutan Kota yang melayani trayek didalam Kota Garut, Angkutan Perkotaan yang melayani trayek antar Kecamatan di Kabupaten Garut dan terakhir ada Angkutan Pedesaan yang melayani trayek antar desa dan didalam pedesaan.

Dalam menentukan pilihan moda terdapat banyak faktor yang mempengaruhi setiap individu dalam memilih kendaraan yang akan digunakan untuk berpindah ke satu tempat ke tempat lainnya, namun cara pemilihan moda hanya terbagi menjadi dua jenis yaitu kendaraan pribadi dan angkutan umum. Salah satu angkutan umum yang beroperasi di wilayah Kabupaten Garut adalah Angkutan Kota atau biasa disebut angkot.

### **2.1.1 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum**

Kabupaten Garut memiliki 2 terminal yaitu Terminal Guntur Garut Tipe A dan Terminal Guntur Garut Tipe C. Kabupaten Garut sendiri memiliki 7 (tujuh) stasiun yaitu Stasiun Garut, Stasiun Leles, Stasiun Leuwigoong, Stasiun Karangsari, Stasiun Cibatu, Stasiun Pasir Jengkol dan Stasiun Wanaraja.

#### **1. Terminal Guntur Garut Tipe A**

Terminal Guntur Garut Tipe A dan Tipe C merupakan terminal yang berlokasi di Jalan Guntur Sari, Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul. Terminal Tipe A dan Tipe C ini berdampingan tetapi berbeda penanggungjawab yang dimana Terminal Tipe A berada dibawah pengelolaan BPTD WIL IX Provinsi Jawa Barat, sedangkan Terminal Tipe C berada dibawah pengelolaan Dinas Perhubungan Kabupaten Garut. Terminal Tipe A melayani moda transportasi umum berupa angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Fasilitas terminal ini sudah sangat lengkap mengingat terminal Tipe A tersebut dibawah langsung oleh BPTD WIL IX Jawa Barat.

#### **2. Terminal Guntur Garut Tipe C**

Terminal Guntur Garut Tipe C yang berlokasi persis disamping Terminal Guntur Garut Tipe A ini melayani angkutan kota dan angkutan perkotaan. Terminal ini berada di bawah tanggungjawab Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.

#### **3. Stasiun Garut**

Stasiun Garut (GRT) merupakan stasiun kereta api kelas II yang terletak di Pakuwon, Garut Kota, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +717 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini dahulu merupakan stasiun utama di Kabupaten Garut, melayani penumpang dan komoditas. Sebagai bagian dari jalur Cibatu–Cikajang, stasiun ini dibangun untuk menghubungkan jalur utama lintas selatan Jawa dengan pusat pemerintahan Garut. Dalam perkembangannya, jalur ini kemudian diperpanjang ke Cikajang.

#### 4. Stasiun Leles

Stasiun Leles (LL) atau yang lebih dikenal masyarakat setempat sebagai Stasiun Kadungora merupakan stasiun kereta api kelas III yang terletak di Kadungora, Kadungora, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +697 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dan merupakan stasiun kereta api yang letaknya paling barat di Kabupaten Garut. Walaupun bernama Leles, secara administratif stasiun ini terletak di sebelah utara Kecamatan Leles itu sendiri. Stasiun leles memiliki 2 (dua) peron dan melayani kereta lokal dan kereta jarak jauh.

#### 5. Stasiun Leuwigoong

Stasiun Leuwigoong (LO) merupakan stasiun kereta api yang terletak di Sindangsari, Leuwigoong, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +617 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun yang hanya memiliki satu jalur kereta api ini hanya buka pada saat melayani kedatangan dan keberangkatan para penumpang KA Cibatuan dan KA Garut Cibatuan saja. Lokasi yang berada di dekat pusat kecamatan menyebabkan Stasiun ini menjadi ramai dan dibutuhkan bagi warga setempat yang menggunakan jasa layanan kereta api mengingat stasiun yang lebih besar (Karangsari) yang notabene berada di kecamatan yang sama terlalu jauh.

#### 6. Stasiun Karangsari

Stasiun Karangsari (KRAI) merupakan stasiun kereta api kelas III yang terletak di Karangsari, Leuwigoong, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +651 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini dulunya berupa halte bernama Gandamirah yang naik status dan berganti nama pada tahun 1980-an. Stasiun ini hanya memiliki dua jalur kereta api dengan jalur 2 (dua) merupakan sepur lurus. Hanya ada 2 (dua) kereta api penumpang yang berhenti di stasiun ini, yaitu KA Cibatuan dan KA Garut Cibatuan. Stasiun ini terletak lumayan jauh dari perkotaan, dan memiliki akses yang sedikit sulit untuk menuju ke stasiun ini. Karena letaknya sedikit sulit untuk dijangkau, stasiun ini tidak memiliki banyak penumpang di banding stasiun lainnya.

## 7. Stasiun Cibatu

Stasiun Cibatu (CB) adalah stasiun kereta api kelas II yang terletak di Cibatu, Cibatu, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +612 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dan saat ini merupakan stasiun kereta api terbesar di Kabupaten Garut dengan luas 1 ha (10.000 m<sup>2</sup>). Lokasi stasiun ini kurang lebih 21 kilometer di sebelah utara pusat pemerintahan Kabupaten Garut. Posisi dan ukuran stasiun yang relatif besar ini menjadikan stasiun ini menjadi stasiun utama keberangkatan bagi warga Garut untuk bepergian ke berbagai jurusan di Jawa dengan kereta api. Stasiun ini memiliki percabangan menuju Garut–Cikajang, tetapi sempat dinonaktifkan sejak 1983 karena kalah bersaing dengan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Pada 24 Maret 2022, lintas Cibatu–Garut resmi dibuka kembali setelah hampir 40 tahun nonaktif.

## 8. Stasiun Pasirjengkol

Stasiun Pasirjengkol (PSJ) adalah stasiun kereta api kelas III yang terletak di perbatasan antara Desa Sukahaji dengan Desa Sukasono, Sukawening, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +674 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini merupakan salah satu dari tiga stasiun yang dipilih oleh KAI untuk dihidupkan kembali sebagai bagian dari program reaktivasi jalur kereta api Cibatu–Garut. 2 (dua) lainnya adalah Stasiun Wanaraja dan Stasiun Garut.

## 9. Stasiun Wanaraja

Stasiun Wanaraja (WNR) merupakan stasiun kereta api kelas III yang terletak di Wanasari, Wanaraja, Garut. Stasiun yang terletak pada ketinggian +692 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini merupakan salah satu dari tiga stasiun yang dipilih oleh KAI untuk dihidupkan kembali sebagai bagian dari program reaktivasi jalur kereta api Cibatu–Garut. 2 (dua) lainnya adalah Stasiun Pasirjengkol dan Garut.

### **2.1.2 Karakteristik Sarana Angkutan Umum**

Sarana angkutan umum di Kabupaten Garut antara lain, angkutan perkotaan (kapasitas standar 6-8 orang), angkutan kota, angkutan desa, bus kecil, bus sedang, serta bus besar. Bus sedang dan bus besar melayani perjalanan dalam provinsi dan antarprovinsi. Angkutan umum diatur oleh trayek-trayek tertentu yang melayani dari skala dalam kota (antardesa, antarkecamatan). Di sisi lain Kabupaten Garut juga dilayani oleh kereta api yaitu kereta api lokal dan kereta jarak jauh.

#### **1. Kereta Api**

Kereta api adalah sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api (UU No. 23 Tahun 2007). Berdasarkan data dari PT Kai Garut didapatkan kereta yang melayani Stasiun Garut

#### **2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)**

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten atau kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Garut dan keluar dari Kabupaten Garut tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat.

#### **3. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi**

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik-turunkan penumpang di terminal tipe A Guntur Garut.

#### **4. Angkutan Kota atau Angkutan Perkotaan**

Angkutan Kota atau Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan

menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 Tahun 2020). Sesuai dengan SK, Angkutan kota di Kabupaten Garut terdapat 16 trayek yang terdaftar tetapi yang beroperasi hanya ada 14 trayek yang beroperasi sedangkan 2 (dua) trayek yang tidak beroperasi ada pada trayek 13 dan 15. Trayek tersebut sudah masuk kedalam SK Trayek tetapi tidak dapat beroperasi dikarenakan adanya permasalahan internal.

Pada sektor angkutan umum pada saat ini, sesuai dengan SK, Angkutan Kota dengan menggunakan mobil penumpang umum di Kabupaten Garut terdapat 16 trayek yang terdaftar tetapi yang beroperasi hanya sebanyak 14 trayek sedangkan 2 (dua) trayek yang tidak beroperasi ada pada trayek 13 dan 15. Trayek tersebut sudah masuk kedalam SK Trayek tetapi tidak dapat beroperasi dikarenakan adanya permasalahan internal. Dengan jumlah armada siap operasi sejumlah 1132 armada. Rendahnya pemilihan angkutan umum juga dikarenakan kinerja angkutan umum yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena kondisi rute trayek yang masih tumpang tindih dan juga pelayanan yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sistem operasi angkutan umum di Kabupaten Garut masih memerlukan penataan yang tepat sehingga terjadi peningkatan kinerja angkutan umum dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan pelajar.

Berikut adalah daftar jurusan angkutan kota yang melayani didalam Kabupaten Garut berdasarkan Keputusan Bupati Garut Nomor 521.2/Kep.373/DISHUB/2007 Tentang Rute Jaringan Trayek Angkutan Kota Di Wilayah Kabupaten Garut:

**Tabel II. 1** Daftar Trayek Angkutan Kota di Kabupaten Garut

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
1	01	Pergi: Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Indah-Jl.Merdeka-Jl.Cimanuk-Jl.Guntur-Sukaregang  Pulang: Jl.Ahmad Yani-Jl.Bratayuda-Sukadana-Jl.Pasundan-Jl.Papandayan-Maktal-Jl.Cimanuk-Jl.Merdeka-Jl.Guntur Melati	Operasi	83	MPU
2	02	Pergi: Terminal Guntur-Jl.Merdeka-Jl.Cimanuk – Jl.Papandayan– Jl.Kiansantang –Jl.Siliwangi – Jl.Muhammdiyah –Jl.Ranggalawe – Jl.Cikuray-Jl.Pasundan-Sukadana  Pulang: Sukadana– Jl.Bratayuda – Jal.Ahmad Yani – Sukaregang – Jl.Guntur – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur melati – Terminal guntur	Operasi	84	MPU
3	03	Pergi: Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Merdeka-Jl.Terusan Pembangunan-Simpang Lima-Jl.Pembangunan-RSU  Pulang: RSU-Maktal-Jl.Papandayan-Jl.Cikuray-Jl.Ranggalawe-Jl.Kiansantang-Jl.Dewi Sartika-Alun” Garut-Jl.Ahmad Yani-Jl.Cimanuk-Maktal-RSU-Jl.Pembangunan-Simpang Lima-Jl.Terusan	Operasi	88	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Pembangunan-Jl.Merdeka-Jl.Guntur Cendana-Jl.Guntur Sari-Terminal Guntur			
4	04	Pergi: Kerkof– Jl. Merdeka – Jl.Cimanuk – Jl.Otista – Jl.Panday – Cipanas  Pulang: Cipanas – Jl.Panday– Jl.Otista - Jl.Cimanuk – Jl.Pajajaran – Jl.Kiansantang – Jl.Dewi Sartika - Jl.Pramuka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur Sari – Terminal Guntur	Operasi	90	MPU
5	05	Pergi: Pasar Guntur –Jl.Merdeka - Banyuresmi – leuwigoong  Pulang: Leuwigoong – Banyuresmi – Jl. Merdeka – Jl.Guntur Cendana – Jl.Guntur Sari – Terminal Guntur	Operasi	74	MPU
6	06	Pergi: Terminal Guntur – Jl.Guntur Melati – Jl. Guntur Sari – Jl.(Antares) – Jl.Merdeka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur - Ciwalen – Jl.Bratayudha – Jl.Karacak - Jl.Ciledug – Sukadana – Cilawu – Bojongloa.  Pulang: Bojongloa – Cilawu – Sukadana – Jl.Ciledug – Jl.Papandayan – Jl.Kiansantang Jl.Dewi Sartika – Jl.Pramuka –	Operasi	122	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur Melati – Jl.Guntur Sari – Terminal Guntur.			
7	07	<p>Pergi: Terminal Guntur – Jl.Guntur Melati –Jl. Perintis kemerdekaan – Jl.Guntur – Sukaregang – Bunderan Suci – Karangpawitan – Wanaraja – Sukawening</p> <p>Pulang: Sukawening – Wanaraja – Karangpawitan – Suci – Jl. A.Yani – Jl.Bratayudha – Jl.Karacak – Jl.Ciledug –Jl. Papandayan – Jl.Kiansantang – Jl. Dewi Sartika – Jl.Pramuka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl. Guntur Melati – Jl. Guntur Sari – Terminal Guntur.</p>	Operasi	136	MPU
8	08	<p>Pergi: Terminal Guntur – Jl.Guntur Melati – Jl. Guntur Sari – Jl.Merdeka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Guntur (IBC) – Jl.Cimanuk – Maktal – Bayongbong - Simpang.</p> <p>Pulang: Simpang – Bayongbong – Maktal – Jl.Cimanuk – Bunderan Jayaraga – Jl.Merdeka (Lapang Merdeka) – Jl.Guntur Melati – Jl.Guntur Sari – Terminal Guntur.</p>	Operasi	141	MPU
9	09	Pergi:Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Sari-Jl.Merdeka-	Operasi	135	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Bunderan Jayaraga-Jl.Cimanuk-Simpang Lima-Jl.Otista-Jl.Samarang-Pasar cibodas  Pulang:Pasar cibodas-Jl.Samarang-Jl.Otista-Simpang Lima-Jl.Cimanuk-Jl.Bank-Jl.Pramuka-Jl.Perintis Kemerdekaan-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Sari-Terminal Guntur			
10	10	Pergi: Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Indah-Jl.Merdeka-Jl.Suherman-Jl.Otista- Jl.Raya Rancaekek-Jl.Raya Leles-Jl.Raya Kadungora- -Pasar Kadungora  Pulang: Pasar kadungora -Jl.Raya Kadungora-Jl.Raya Leles- Jl.Raya Rancaekek -Jl.Otista-Simpang Lima-Jl.Cimanuk-Jl.Bank-Jl.Pramuka-Jl.Perintis Kemerdekaan-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Indah	Operasi	97	MPU
11	11	Pergi: Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Jend.Sudirman-Pertigaan Jl.Suci Permai  Pulang: Pertigaan Jl.Suci Permai-Jl.Jend.Sudirman-Bunderan Suci-Jl.Jend.Sudriman-Tugu Bratayuda-Simpang Sukadana-Jl.Ciledug-Jl.Papandayan-Jl.Kiansantang-Jl.Dewi	Operasi	33	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Sartika-Jl.Pramuka-Bunderan Dempal-Jl.Perintis Kemerdekaan- Bunderan Kerkof-Jl.Guntur Melati- Jl.Guntur Sari-Terminal Guntur			
12	12	Pergi: Terminal Guntur – Jl.Guntur Melati – Jl. Guntur Indah – Jl.merdeka – Bunderan Jayaraga – Jl.Cimanuk – Maktal – Jl.papandayan - Jl.Ciledug – Jl.Karacak - Jl.Bratayudha – Jl.Ahmad Yani – Sukaregang – Suci – Karangpawitan.  Pulang: Karangpawitan – Suci – Jl.Ahmad yani – Jl.Guntur – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl. Guntur Melati – Jl. Guntur Sari – Terminal Guntur.	Operasi	82	MPU
13	13	Pergi: Terminal Guntur – Jalan Guntur Melati – Jalan Guntur Indah – Jalan merdeka – jalan Suherman – Ciateul – Tarogong – jalan Otista – Simpang Lima – Jaln Pembangunan – Pemda – Jalan sukagalih – STKIP – Cireugit – Jalan Raya samarang – Dinas PU Bina Marga dan Dinas SDAP – Rancabango.  Pulang: Rancabango – Dinas PU Bina Marga dan Dinas SDAP – Jalan Raya Samarang/cirengit Jalan Sukagalih/STKIP – Jalan	Tidak Beroperasi	30	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Pembangun(Pemda) – Simpang Lima – Jalan Otista – Jalan Suherman – Jalan Merdeka – Jalan Guntur Cendana – Jalan Guntur Sari – Terminal Guntur			
14	14	<p>Pergi:Terminal Guntur-Jl.Guntur Melati-Jl.Guntur Indah-Jl.Merdeka-Jl.Terusan Pmebangunan-Jl.Nusa Indah-Jl.Sumantri-Jl.Subyadinata-Jl.Mayor Syamsu-Jl.Cimanuk-Jl.Gordah-Jl.Pembangunan-Jl.Cikamini-Jl.Rancamaya-Jl.Cicunug-Jl.Cirengit-TPU Kampung Baru</p> <p>Pulang: TPU Kampung Baru-Jl.Cirengit-Jl.Cicunug-Jl.Rancamaya-Jl.Cikamini- Pembangunan-Jl.Gordah-Jl.Cimanuk-Jl.Mayor Syamsu-Jl.Subyadinata-Jl.Sumantri-Jl.Nusa Indah-Jl.Terusan Pembangunan-Jl.Merdeka-Jl.Guntur Indah-Jl.Guntur Melati-Terminal Guntur</p>	Operasi	5	MPU
15	15	Pergi: Terminal Guntur – Jalan Guntur Melati – Jalan Guntur Indah – Jalan merdeka – jalan Perintis kemerdekaan –Jalan Guntur (IBC) – Jalan Cimanuk – Maktal – Cilimus - Goler.	Tidak Beroperasi	40	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
		Pulang: Goler – Cilimus – Maktal – RSU – Jalan Pembangunan – Jalan Otista Tarogong – Jalan suherman – Jalan Guntur Cendana –Jalan Guntur sari – Terminal Guntur.			
16	16	Pergi: Jl.Guntur Indah-Jl.Merdeka- Jl.Terusan Pembangunan-Tugu Simpang Lima-Jl.Cimanuk- Jl.Papandayan-Jl.Ciledug- Jl.Bratayuda-Jl.Sudirman-Perum Cempaka Indah  Pulang: Jl.Sudirman Bunderan Suci- Jl.Sudirman Copong-Terminal Guntur	Operasi	45	MPU

*Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Garut, 2007*

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### **2.2.1 Kondisi Geografi**

Secara geografis Kabupaten Garut terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Tenggara pada koordinat 6°56'49 - 7°45'00 Lintang Selatan dan 107°25'8 - 108°7'30 Bujur Timur. Sebagian besar wilayah kabupaten ini adalah pegunungan, kecuali di sebagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Di antara gunung-gunung di Garut adalah: Gunung Papandayan (2.262 m) dan Gunung Guntur (2.249 m), keduanya terletak di perbatasan dengan Kabupaten Bandung, serta Gunung Cikuray (2.821 m) di Selatan Kabupaten Garut.

Sejarah Garut tak bisa dilepaskan dari Kabupaten Limbangan. Kabupaten Limbangan adalah Kabupaten lama yang ibu kotanya dipindahkan ke Garut kini karena sering kali terjadi bencana alam berupa

banjir yang melanda daerah ibu kota. Selain itu, kurang berkembangnya pusat pemerintahan karena jauh dari sungai yang menjadi sarana transportasi dan irigasi areal pesawahan dan perkebunan.

Karakteristik topografi Kabupaten Garut sebelah utara terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan, sedangkan bagian selatan (Garut Selatan) sebagian besar permukaannya memiliki tingkat kecuraman yang terjal dan di beberapa tempat labil. Kabupaten Garut mempunyai ketinggian tempat yang bervariasi antara wilayah yang paling rendah yang sejajar dengan permukaan laut hingga wilayah tertinggi di puncak gunung. Wilayah yang berada pada ketinggian 500-1000 m dpl terdapat di kecamatan Pakenjeng dan Pamulihan dan wilayah yang berada pada ketinggian 100-1500 m dpl terdapat di kecamatan Cikajang, Pakenjeng, Pamulihan, Cisurupan dan Cisewu. Wilayah yang terletak pada ketinggian 100-500 m dpl terdapat di kecamatan Cibalong, Cisompet, Cisewu, Cikelet dan Bungbulang serta wilayah yang terletak di daratan rendah pada ketinggian kurang dari 100 m dpl terdapat di kecamatan Cibalong dan Pameungpeuk.

### 2.2.2 Wilayah Administratif

Kabupaten Garut memiliki luas wilayah administratif sebesar 306.519 Ha (3.065,19 Km<sup>2</sup>). Dalam perkembangannya, Kabupaten Garut tumbuh dan mengalami perubahan yang signifikan. Untuk menanggulangi perubahan dan pertumbuhan tersebut pada awal tahun 2004 dilaksanakan pemekaran wilayah kecamatan sebanyak 2 (dua) kecamatan sehingga seluruh kecamatan menjadi sebanyak 42 Kecamatan. Kecamatan Cibalong merupakan kecamatan yang mempunyai wilayah terluas dengan luas 21,359 Ha, sedangkan Kecamatan Kersamanah merupakan wilayah terkecil dengan luas sebesar 1,65 Ha. Batas wilayah Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

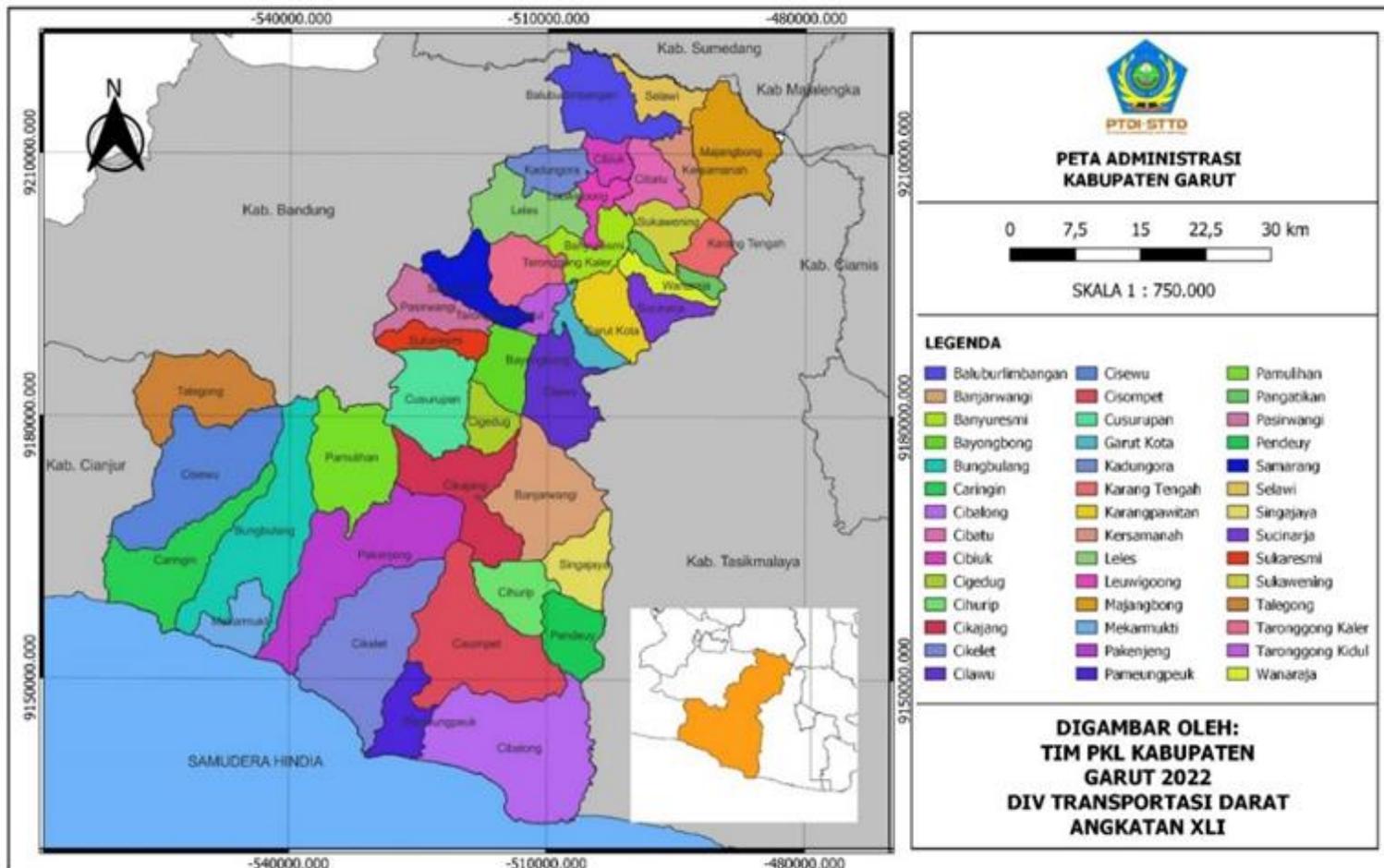
**Tabel II. 2** Batas Wilayah Kabupaten Garut

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang
2	Sebelah Timur	Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Majalengka

No	Uraian	Batas Wilayah
3	Sebelah Selatan	Samudra Hindia
4	Sebelah Barat	Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut*

Berikut adalah peta administrasi Kabupaten Garut yang telah dibagi perkecamatan:



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut, 2022

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Per Kecamatan Kabupaten Garut

Berikut pembagian wilayah berdasarkan luas perkecamatan diwilayah Kabupaten Garut terdiri dari:

**Tabel II. 3** Luas Wilayah Kecamatan Kabupaten Garut

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Presentase (%)
1	Cisewu	9,483	3,09
2	Caringin	17,703	5,78
3	Talegong	10,874	3,55
4	Bungbulang	13,444	4,39
5	Mekarmukti	6,776	2,21
6	Pamulihan	13,244	4,32
7	Pakenjeng	19,844	6,47
8	Cikelet	17,232	5,62
9	Pamengpeuk	4,4111	1,44
10	Cibalong	21,359	6,97
11	Cisompet	17,225	5,62
12	Pandeuy	5,679	1,85
13	Singajaya	6,769	2,21
14	Cihurip	4,042	1,32
15	Cikajang	12,495	4,08
16	Banjarwangi	12,382	4,04
17	Cilawu	7,763	2,53
18	Bayongbong	4,995	1,63
19	Cigedug	2,888	0,94
20	Cisurupan	8,088	2,64
21	Sukaresmi	3,517	1,15
22	Samarang	5,971	1,95
23	Pasirwangi	4,67	1,52
24	Tarogong Kidul	1,871	0,61
25	Tarogong Kaler	3,674	1,2
26	Garut Kota	2,771	0,9
27	Karangpawitan	5,027	1,7

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Presentase (%)
28	Wanaraja	2,804	0,91
29	Pangatikan	1,819	0,59
30	Sucinaraja	4,252	1,39
31	Sukawening	3,883	1,27
32	Karangtengah	2,328	0,76
33	Banyuresmi	6,246	2,04
34	Leles	7,351	2,4
35	Leuwigoong	1,935	0,63
36	Cibatu	4,143	1,35
37	Kersamanah	1,65	0,54
38	Cibiuk	1,99	0,65
39	Kadungora	3,731	1,22
40	Bl.Limbangan	7,359	2,4
41	Selaawi	3,407	1,11
42	Malangbong	9,238	3,01

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut*

### **2.2.3 Kondisi Demografi**

#### **1. Jumlah Penduduk**

Pada tahun 2021 tercatat penduduk di Kabupaten Garut berada pada jumlah 2,628,723 jiwa dengan kepadatan 857/km<sup>2</sup>. Wilayah yang berada di bagian tengah Kabupaten Garut seperti Garut Kota, Wanaraja, Traogong Kaler, Tarogong Kidul dan Samarang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, hal itu dikarenakan Sebagian pusat ekonomi dan pemerintahan berusat di wilayah-wilayah tersebut. Sementara wilayah Garut bagian Selatan seperti Kecamatan Pakenjeng, Cikelet, Cisewu, Bungbulang dan Pameungpeuk memiliki kepadatan penduduk yang rendah.

Berikut adalah daftar jumlah penduduk Kabupaten Garut berdasarkan perkecamatan dan jumlah kepala keluarga:

**Tabel II. 4** Jumlah Penduduk Kabupaten Garut

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga
1	Garut Kota	129,872	43,458
2	Karangpawitan	138,810	43,821
3	Wanaraja	48,767	16,840
4	Tarogong Kaler	95,375	31,506
5	Tarogong Kidul	114,540	36,072
6	Banyuresmi	94,291	30,084
7	Samarang	79,037	25,195
8	Pasirwangi	66,527	22,020
9	Leles	84,127	28,048
10	Kadungora	95,698	31,613
11	Leuwigoong	48,117	15,584
12	Cibatu	75,521	24,858
13	Kersamanah	39,899	12,570
14	Malangbong	135,259	41,559
15	Sukawening	57,890	18,459
16	Karangtengah	18,988	6,077
17	Bayongbong	101,339	32,373
18	Cigedug	43,308	13,821
19	Cilawu	110,605	37,339
20	Cisurupan	97,470	33,674
21	Sukaresmi	40,932	13,105
22	Cikajang	83,972	28,512
23	Banjarwangi	58,109	19,491
24	Singajaya	47,263	16,171
25	Cihurip	19,384	6,910
26	Peundeuy	24,271	7,861
27	Pamengpeuk	43,402	15,077
28	Cisompet	53,997	18,500
29	Cibalong	46,264	16,203

30	Cikelet	44,841	15,338
31	Bungbulang	56,918	20,020
32	Mekarmukti	18,985	6,644
33	Pakenjeng	68,420	23,494
34	Pamulihan	18,766	6,741
35	Cisewu	33,995	13,190
36	Caringin	33,727	11,648
37	Talegong	29,296	11,319
38	Balubur Limbangan	79,917	26,377
39	Selaawi	42,652	14,232
40	Cibiuk	35,659	10,679
41	Pangatikan	42,451	13,829
42	Sucinaraja	30,062	10,324
Total		2,628,723	870,636

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut*

## 2. Jumlah Sekolah

Sekolah merupakan fasilitas pendidikan yang penting sebagai penunjang meningkatnya kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Pada saat ini di Kabupaten Garut telah banyak terdapat sekolah mulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi di tiap kecamatan di Kabupaten Garut. Berikut data jumlah sekolah berdasarkan tingkatan per Kecamatan di Kabupaten Garut:

**Tabel II. 5** Jumlah Sekolah di Kabupaten Garut

No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
		Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S
1	Kec. Malangbong	75	71	4	15	5	10	4	1	3	7	1	6	2	0	2
2	Kec. Tarogong Kidul	40	32	8	17	5	12	6	3	3	16	3	13	4	2	2
3	Kec. Bungbulang	50	50	0	15	7	8	5	1	4	5	0	5	1	0	1
4	Kec. Cilawu	72	67	5	14	5	9	3	1	2	8	1	7	1	0	1
5	Kec. Karangpawitan	59	56	3	14	4	10	3	1	2	7	1	6	2	0	2
6	Kec. Pakenjeng	42	40	2	18	8	10	8	1	7	5	0	5	0	0	0
7	Kec. Garut Kota	69	54	15	17	8	9	5	1	4	6	0	6	1	0	1
8	Kec. Bayongbong	55	50	5	15	4	11	2	1	1	7	1	6	1	0	1
9	Kec. Banyuresmi	49	46	3	14	3	11	3	1	2	4	0	4	1	0	1
10	Kec. Cisurupan	51	45	6	13	3	10	3	2	1	4	0	4	1	0	1
11	Kec. Tarogong Kaler	45	38	7	15	2	13	3	0	3	8	1	7	1	0	1
12	Kec. Blubur Limbangan	45	42	3	15	4	11	5	1	4	13	1	12	2	0	2
13	Kec. Cibatu	49	45	4	13	1	12	4	1	3	3	0	3	1	0	1
14	Kec. Samarang	40	35	5	11	2	9	2	1	1	7	0	7	1	0	1

No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
		Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S
15	Kec. Cikajang	42	36	6	12	3	9	5	1	4	4	0	4	1	0	1
16	Kec. Kadungora	45	42	3	9	3	6	5	0	5	7	0	7	2	0	2
17	Kec. Sukawening	45	44	1	8	1	7	4	1	3	3	0	3	1	0	1
18	Kec. Cikelet	39	37	2	12	7	5	2	0	2	5	1	4	0	0	0
19	Kec. Pasirwangi	33	31	2	12	2	10	4	0	4	6	1	5	1	0	1
20	Kec. Cisewu	27	27	0	8	5	3	3	1	2	4	1	3	0	0	0
21	Kec. Cisompet	43	43	0	10	5	5	4	1	3	2	0	2	0	0	0
22	Kec. Caringin	27	25	2	13	5	8	5	1	4	1	0	1	0	0	0
23	Kec. Leles	43	41	2	11	3	8	3	1	2	3	0	3	1	0	1
24	Kec. Banjarwangi	34	33	1	10	5	5	4	1	3	2	0	2	0	0	0
25	Kec. Selaawi	29	27	2	8	3	5	1	0	1	6	1	5	1	0	1
26	Kec. Singajaya	32	31	1	4	2	2	3	1	2	2	0	2	1	0	1
27	Kec. Peundeuy	24	24	0	5	2	3	2	0	2	2	0	2	0	0	0
28	Kec. Pameungpeuk	27	26	1	6	2	4	3	1	2	4	0	4	1	0	1
29	Kec. Cibalong	31	31	0	8	7	1	3	2	1	3	1	2	0	0	0

No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
		Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S	Jumlah	N	S
30	Kec. Mekarmukti	15	12	3	10	2	8	2	1	1	3	0	3	0	0	0
31	Kec. Cibiuk	22	17	5	7	2	5	2	0	2	4	0	4	1	0	1
32	Kec. Cigedug	19	17	2	10	2	8	5	0	5	1	0	1	0	0	0
33	Kec. Wanaraja	31	30	1	5	1	4	3	0	3	0	0	0	1	0	1
34	Kec. Leuwigoong	31	28	3	4	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1
35	Kec. Kersamanah	21	21	0	6	2	4	2	0	2	3	0	3	2	0	2
36	Kec. Talegong	23	23	0	9	2	7	3	1	2	2	0	2	0	0	0
37	Kec. Pangatikan	26	25	1	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Kec. Sukaresmi	18	15	3	6	1	5	4	0	4	3	0	3	0	0	0
39	Kec. Karangtengah	20	18	2	6	1	5	1	0	1	2	0	2	1	0	1
40	Kec. Sucinaraja	20	20	0	3	1	2	1	1	0	2	0	2	0	0	0
41	Kec. Cihurip	14	14	0	3	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
42	Kec. Pamulihan	13	13	0	6	4	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Total		1,535	1,422	113	421	140	281	132	32	100	177	15	162	34	2	32

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan, 2023

### 3. Jumlah Pelajar

Kualitas kecerdasan sumber daya manusia suatu daerah dapat dilihat dari jumlah pelajar yang mengenyam Pendidikan di suatu daerah tersebut. Semakin banyak pelajar maka akan semakin mudah suatu daerah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Berikut merupakan jumlah pelajar di Kabupaten Garut:

**Tabel II. 6** Jumlah Pelajar di Kabupaten Garut

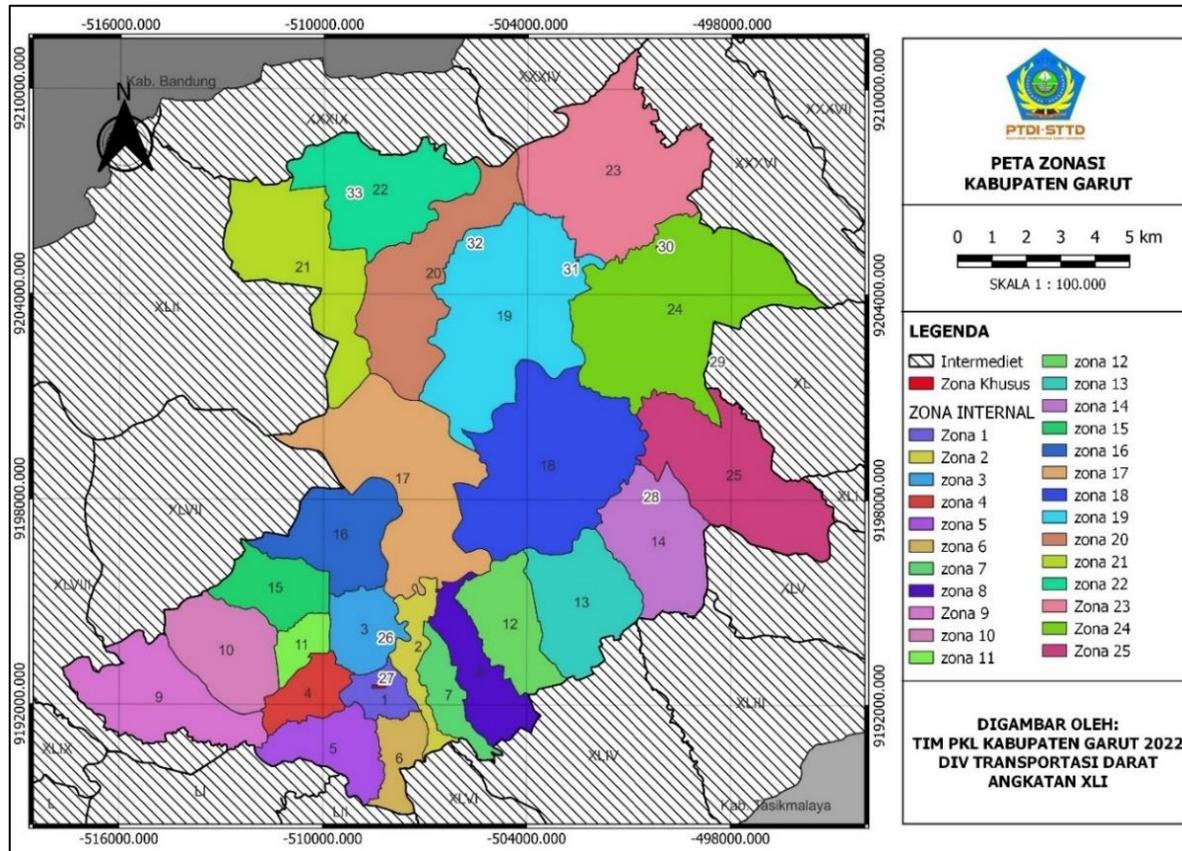
No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kec. Tarogong Kidul	10,87	5,548	5,322	6,233	3,214	3,019	5,241	2,373	2,868	8,412	3,824	4,588	422	280	142
2	Kec. Garut Kota	16,111	8,273	7,838	7,863	3,871	3,992	2,46	1,183	1,277	1,908	1,044	864	45	31	14
3	Kec. Cilawu	11,256	5,808	5,448	4,221	2,113	2,108	1,374	543	831	3,222	1,775	1,447	37	20	17
4	Kec. Malangbong	13,372	6,818	6,554	4,066	2,125	1,941	2,778	1,276	1,502	2,056	1,238	818	105	53	52
5	Kec. Karangpawitan	11,66	5,968	5,692	4,149	2,166	1,983	1,63	683	947	3,828	2,086	1,742	145	84	61
6	Kec. Bayongbong	10,507	5,474	5,033	4,036	2,021	2,015	1,597	658	939	3,54	1,907	1,633	91	52	39
7	Kec. Blubur Limbangan	8,367	4,318	4,049	3,949	1,999	1,95	1,975	835	1,14	4,417	2,264	2,153	98	54	44
8	Kec. Samarang	8,814	4,541	4,273	4,334	2,151	2,183	1,313	517	796	2,581	1,251	1,33	65	38	27
9	Kec. Tarogong Kaler	10,113	5,231	4,882	3,737	1,915	1,822	277	148	129	3,976	2,927	1,049	29	18	11
10	Kec. Cisurupan	10,92	5,691	5,229	2,992	1,537	1,455	2,027	983	1,044	1,42	774	646	84	62	22
11	Kec. Pakenjeng	6,278	3,24	3,038	3,187	1,638	1,549	1,75	834	916	812	443	369	0	0	0
12	Kec. Cikajang	10,443	5,338	5,105	3,376	1,701	1,675	1,917	960	957	929	487	442	35	24	11
13	Kec. Kadungora	8,975	4,653	4,322	4,042	2,095	1,947	1,372	691	681	2,211	1,172	1,039	102	52	50
14	Kec. Bungbulang	6,24	3,259	2,981	2,563	1,341	1,222	2,085	1,022	1,063	955	613	342	48	27	21
15	Kec. Banyuresmi	8,941	4,538	4,403	3,534	1,792	1,742	1,533	661	872	1,132	575	557	76	46	30
16	Kec. Leles	9,333	4,84	4,493	2,901	1,413	1,488	1,893	759	1,134	1,542	917	625	49	26	23
17	Kec. Cibatu	7,712	3,986	3,726	2,409	1,214	1,195	1,885	863	1,022	791	557	234	57	32	25
18	Kec. Pasirwangi	7,24	3,7	3,54	2,647	1,325	1,322	645	360	285	1,203	676	527	35	26	9
19	Kec. Sukawening	5,632	2,875	2,757	1,955	975	980	1,541	701	840	1,111	532	579	58	37	21
20	Kec. Cisompet	5,432	2,838	2,594	2,241	1,147	1,094	1,023	480	543	459	285	174	0	0	0
21	Kec. Banjarwangi	5,228	2,718	2,51	1,83	932	898	744	363	381	557	326	231	0	0	0
22	Kec. Cigedug	4,309	2,202	2,107	1,88	948	932	884	454	430	149	79	70	0	0	0
23	Kec. Selaawi	4,383	2,284	2,099	2,17	1,102	1,068	140	67	73	1,67	907	763	59	28	31
24	Kec. Kersamanah	3,66	1,873	1,787	2,313	1,17	1,143	1,311	676	635	591	317	274	77	46	31
25	Kec. Cikelet	4,343	2,238	2,105	1,248	659	589	248	120	128	866	550	316	0	0	0
26	Kec. Cibalong	4,643	2,39	2,253	1,499	729	770	743	378	365	537	253	284	0	0	0
27	Kec. Pameungpeuk	4,175	2,214	1,961	1,743	865	878	1,411	684	727	311	180	131	62	35	27
28	Kec. Caringin	3,603	1,825	1,778	1,351	709	642	1,131	561	570	108	58	50	0	0	0
29	Kec. Leuwigoong	4,804	2,513	2,291	1,499	799	700	1,259	548	711	76	39	37	54	30	24
30	Kec. Singajaya	4,831	2,528	2,303	917	448	469	908	430	478	421	225	196	42	21	21

No	Wilayah	SD			SMP			SMA			SMK			SLB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
31	Kec. Wanaraja	5,099	2,671	2,428	1,504	785	719	1,063	530	533	0	0	0	79	37	42
32	Kec. Mekarmukti	2,133	1,069	1,064	810	422	388	578	293	285	827	433	394	0	0	0
33	Kec. Sukaresmi	3,897	2,047	1,85	1,459	788	671	797	395	402	557	340	217	0	0	0
34	Kec. Cibiuk	3,372	1,705	1,667	1,589	777	812	340	165	175	665	320	345	31	14	17
35	Kec. Cisewu	2,723	1,392	1,331	837	448	389	628	297	331	378	253	125	0	0	0
36	Kec. Pangatikan	4,13	2,158	1,972	1,058	570	488	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Kec. Sucinaraja	2,947	1,476	1,471	630	333	297	854	394	460	791	416	375	0	0	0
38	Kec. Talegong	2,601	1,368	1,233	1,026	515	511	603	271	332	162	74	88	0	0	0
39	Kec. Karangtengah	2,11	1,102	1,008	1,669	936	733	323	150	173	251	130	121	35	20	15
40	Kec. Peundeuy	2,39	1,253	1,137	659	332	327	599	305	294	288	169	119	0	0	0
41	Kec. Churip	1,68	881	799	584	301	283	516	281	235	87	39	48	0	0	0
42	Kec. Pamulihan	1,925	990	935	674	326	348	0	0	0	248	155	93	0	0	0
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>267,202</b>	<b>137,834</b>	<b>129,368</b>	<b>103,384</b>	<b>52,647</b>	<b>50,737</b>	<b>51,396</b>	<b>23,892</b>	<b>27,504</b>	<b>56,045</b>	<b>30,610</b>	<b>25,435</b>	<b>2,020</b>	<b>1,193</b>	<b>827</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan, 2023

#### 4. Lokasi Penelitian

Berikut adalah peta pembagian zona di Kabupaten Garut:



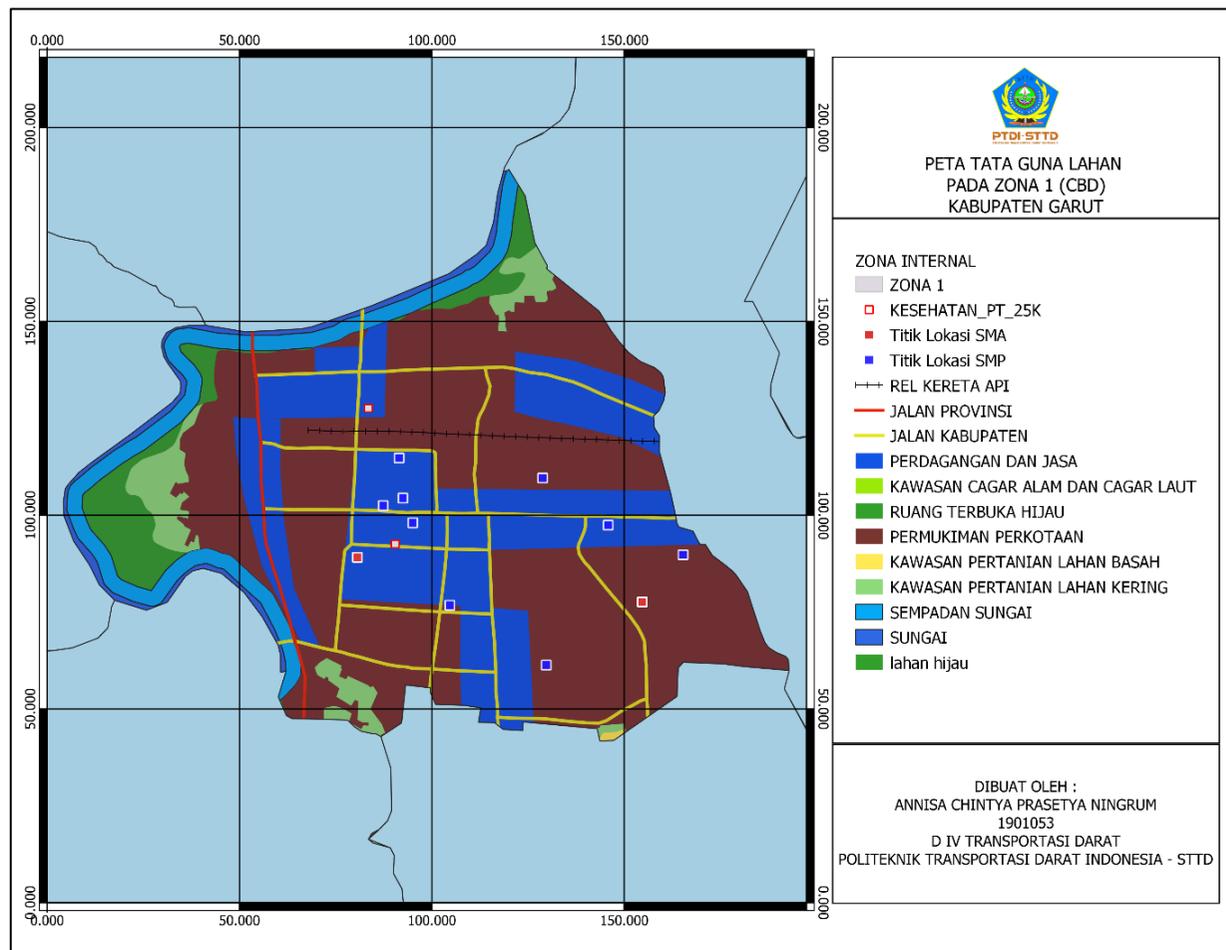
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Garut, 2022

**Gambar II. 2** Peta Pembagian Zona di Kabupaten Garut

Dalam melakukan kajian tim PKL Kabupaten Garut membagi wilayah menjadi 25 zona internal, 6 zona eksternal, dan 8 zona khusus. Dari 25 zona internal terdapat 1 zona yang diasumsikan sebagai pusat kegiatan dari zona tersebut. Setelah dilakukan survei dan pengambilan data tata guna lahan, dapat di ketahui bahwasannya pusat kegiatan Kabupaten Garut terpusat pada satu titik yang ditempatkan di zona 1 yaitu Kecamatan Garut Kota.

Zona 1 menjadi pusat kegiatan Kabupaten Garut yang terdapat pusat kegiatan perkantoran, pendidikan, perdagangan, peribadatan, kesehatan dan pusat hiburan. Zona 1 menyangkup 5 desa yaitu Kelurahan Ciwalen, Pakuwon, Paminggir, Regol, Sukamantri. Dimana maksud tujuan perjalanan sekolah tertinggi sebesar 19% berada di zona 1, sehingga penulis menggunakan Kecamatan Garut Kota yang termasuk dalam zona 1 sebagai daerah studi penelitian, sebab daerah tersebut dapat mewakili semua wilayah.

Berikut ini adalah peta tata guna lahan lokasi sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian pada zona 1 dikawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Garut:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar II. 3** Peta Tata Guna Lahan Zona 1 Kabupaten Garut

Sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di Zona 1 kawasan *Central Business District* (CBD). Pengambilan data Primer penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah.

Berikut daftar sekolah Menengah Pertama (SMP) yang digunakan sebagai sampel penelitian:

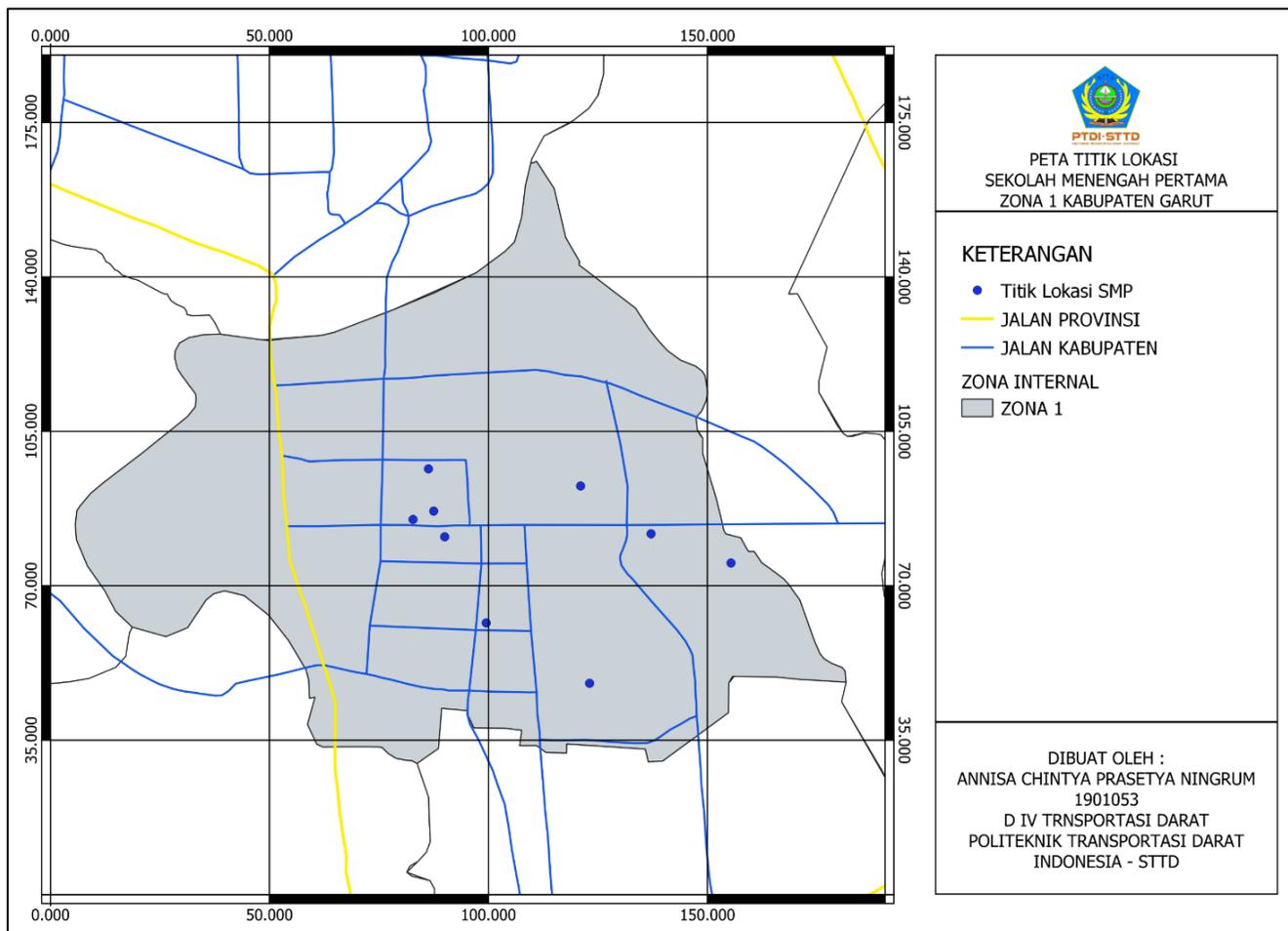
**Tabel II. 7** Daftar Sekolah Menengah Pertama di Zona 1 Kabupaten Garut

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Peserta Didik
1	SMPN 1 Garut	Negeri	1,284
2	SMPN 2 Garut	Negeri	1,131
3	SMPN 3 Garut	Negeri	1,052
4	SMPN 4 Garut	Negeri	1,196
5	SMPN 5 Garut	Negeri	814
6	SMPN 6 Garut	Negeri	1,059
7	SMP DAYA SUSILA	Swasta	58
8	SMP MUHAMMADIYAH GARUT	Swasta	49
9	SMP YOS SUDARSO	Swasta	113
Total			6,756

Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan, 2023

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Zona 1 Kawasan *Central Business District* (CBD) yang dijadikan sampel sebanyak 9 (sembilan) sekolah negeri dan swasta dengan total jumlah pelajar sebanyak 6,756 siswa.

Berikut adalah peta titik lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di zona 1 Kabupaten Garut:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar II. 4** Peta Titik Lokasi SMP di Zona 1 Kabupaten Garut

Berikut daftar sekolah Menengah Atas (SMA) di zona 1 Kabupaten Garut yang digunakan sebagai sampel penelitian:

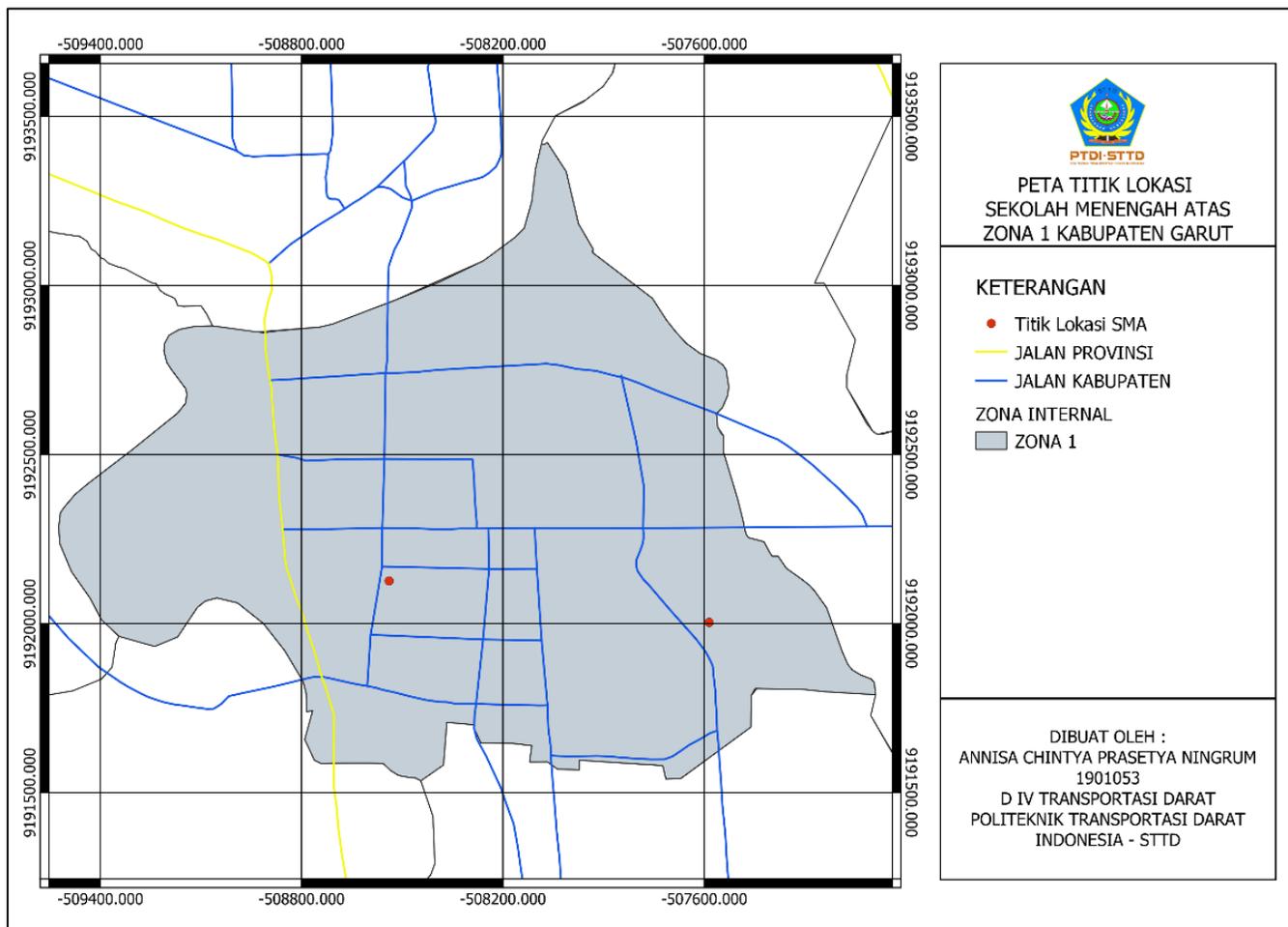
**Tabel II. 8** Daftar Sekolah Menengah Atas di Zona 1 Kabupaten Garut

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Peserta Didik
1	Sman 11 Garut	Negeri	1,345
2	Smas Muhammadiyah 1 Garut	Swasta	499
Total			1,844

*Sumber : Direktorat Jenderal Pendidikan, (2023)*

Sekolah Menengah Atas (SMA) di Zona 1 Kawasan *Central Business District* (CBD) yang dijadikan sampel sebanyak 2 (dua) sekolah negeri dan swasta dengan total jumlah pelajar sebanyak 1,844 siswa.

Berikut adalah peta titik lokasi Sekolah Menengah Atas (SMA) di zona 1 Kabupaten Garut:



Sumber : Hasil Analisis

**Gambar II. 5** Peta Titik Lokasi SMA di Zona 1 Kabupaten Garut

5. OD Matriks Perjalanan Pelajar *Home Interview* (HI)

Berikut OD matriks pemilihan moda pelajar antara sepeda motor dan angkot dari 25 zona ke zona 1:

**Tabel II. 9** OD Matriks Pemilihan Moda Pelajar antara Sepeda Motor dan Angkot di Kabupaten Garut

Zona	1	
	Sepeda Motor	Angkot
1	41	29
2	59	34
3	23	17
4	14	19
5	24	7
6	6	18
7	6	1
8	3	0
9	0	1
10	2	1
11	3	0
12	0	0
13	0	0
14	2	0
15	1	0
16	3	0
17	0	0
18	0	0
19	0	0
20	0	0
21	0	0
22	0	0
23	0	0
24	0	0
25	0	0

*Sumber : Hasil Analisis*

Berdasarkan OD matriks diatas zona dengan pemilihan moda dan juga perjalan terbanyak ada pada zona 2 ke zona 1 dengan dengan jumlah pemilihan moda sepeda motor 59 pelajar dan angkot 34 pelajar.